

**Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Motivasi  
Pada Minat Calon Sarjana Akuntansi Universitas Tidar  
Dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)  
Di Masa Pandemi Covid-19**

*Intention of  
Accounting  
Students*

**535**

Riza Aziza Sumarna dan Ari Nurul Fatimah  
*Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar  
Magelang, Indonesia  
E-Mail : rizaaziza7@gmail.com*

**Submitted:  
AGUSTUS 2021**

**Accepted:  
NOVEMBER 2021**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out whether financial conditions and motivation affect the interest of accounting students at Tidar Magelang University in participating in the Accounting Profession Education (PPAk) during the Covid-19 pandemic. The method of collecting data is through a questionnaire with a sample of 50 respondents. Meanwhile, the data analysis model used is Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that the financial condition variable does not have a significant effect and the motivation variable has a significant influence on the interest of accounting students to take the Accounting Profession Education (PPAk) during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *financial condition; motivation and interest in joining ppak*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kondisi keuangan dan motivasi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Tidar Magelang untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) selama masa pandemi Covid-19. Metode pengumpulan data melalui kuesioner dengan sampel sebanyak 50 responden. Sedangkan model analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kondisi keuangan tidak berpengaruh signifikan dan variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) selama masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: kondisi keuangan; motivasi dan minat ikut ppak

**PENDAHULUAN**

Semakin majunya pengetahuan dan wawasan di era modern saat ini banyak masyarakat yang berkompetitif untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan mereka hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun salah satu bidang yang hingga saat ini bisa dikatakan banyak dicari dan dianggap sangat bermanfaat ketika ingin melanjutkannya ke perguruan tinggi yaitu akuntansi. Banyak orang yang beranggapan bahwa belajar akuntansi memiliki banyak sekali manfaat di masa mendatang karena tentunya menjadi seorang akuntan juga akan dibutuhkan oleh instansi atau perusahaan-perusahaan yang sudah bertaraf nasional maupun internasional sekalipun. Selain itu, bagi seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana khususnya di bidang akuntansi akan mempunyai beberapa

**JIAKES**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 9 No. 3, 2021  
pg. 535-544  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7852  
E-ISSN 2721 – 3048  
DOI: 10.37641/jiakes.v9i3.898

alternatif pilihan seperti apakah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (*PPAk*), melanjutkan studi ke jenjang Magister (S2) atau bahkan dapat langsung mempraktikkan pengetahuannya tentang akuntansi dengan terjun langsung ke dunia kerja. Namun, apabila telah memutuskan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (*PPAk*) maka akan ada beberapa pilihan profesi akuntansi yang bisa dipilih oleh sarjana akuntansi tersebut seperti menjadi akuntan manajemen, pemerintah, publik maupun pendidik. Ketika telah memutuskan akan menjadi seorang mahasiswa akuntansi, pastinya ada sedikit pandangan untuk memilih karir apa yang akan dijalani.

Salah satunya saja ketika memilih berkarir menjadi seorang manajer keuangan atau akuntan yang handal di suatu perusahaan maka tentunya harus memenuhi syarat yang berlaku pada perusahaan tersebut seperti melanjutkan studinya dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (*PPAk*) terlebih dahulu untuk meraih gelar akuntan (Ak). Sehingga dapat diketahui bahwa akuntan tersebut dapat dipercaya karena telah handal dibidangnya. Banyak sekali perubahan yang telah dibawa oleh pandemi covid-19 ini baik itu membawa perubahan yang berdampak positif hingga ke negatif.

Salah satu yang menerima dampak negatif dari pandemi covid-19 ini yaitu pada dunia pendidikan baik di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas maupun pada tingkat universitas. Adapun yang menjadi sorotannya yaitu banyak sekali siswa ataupun mahasiswa yang menjadi pemalas dan tidak memiliki semangat untuk belajar hal-hal baru. Selain itu, mereka kehilangan motivasi untuk terus melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa pandemi covid-19 membawa perubahan yang besar.

(Hesti Fajarsari, 2020) Pendidikan Profesi Akuntansi (*PPAk*) adalah suatu jenjang pendidikan tambahan yang mana ditujukan untuk lulusan sarjana ekonomi yang mengambil prodi akuntansi dan ingin memperoleh gelar akuntan (Ak). Pendidikan ini dilakukan bagi para lulusan sarjana akuntansi yang ingin lebih profesional di bidangnya dan lebih memperdalam pengetahuannya di bidang akuntansi. *PPAk* dapat diselenggarakan berdasarkan dengan adanya ketentuan terkait pemakaian gelar akuntan sebagaimana seperti yang diatur dalam UU No. 34 Tahun 1945 sebagai landasan hukumnya.

(Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) Berdasarkan ketentuan dari Undang-undang tersebut Pendidikan Profesi Akuntansi (*PPAk*) dapat diberikan bagi seseorang yang telah memperoleh ijazah dari suatu Universitas Negeri atau Badan Perguruan Tinggi Lainnya yang diakui oleh pemerintah atau didirikan berdasarkan undang-undang yang berlaku. Serta dapat diberikan juga bagi yang ijazahnya dapat disamakan dengan ijazah dari Universitas Negeri atau Badan Perguruan Tinggi Lainnya. Untuk mereka yang berminat mengikuti pendidikan ini tentunya akan mendapatkan banyak sekali manfaat seperti bertambahnya wawasan dan pengetahuan terkait dunia akuntansi.

Selain itu, nantinya mereka juga dapat memiliki kesempatan atau mendapatkan peluang yang besar untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji yang lebih baik (setara dengan kemampuan). Bahkan mereka juga dapat dikatakan memiliki daya saing yang tinggi dan diharapkan akan menjadi calon akuntan yang sudah profesional di bidangnya. Dari sisi positif mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ini tentunya akan mempengaruhi minat para calon sarjana. Sementara, di setiap minat yang dimiliki oleh seseorang akan dapat dipengaruhi oleh beberapa

faktor dan yang akan diteliti disini yaitu terkait dengan kondisi keuangan dan motivasi.

Melihat kondisi keuangan pada masa sekarang ini, dengan adanya pandemi covid-19 membawa banyak sekali perubahan khususnya pada sektor keuangan. Dimana kebutuhan akan keuangan memiliki peran tersendiri dalam mempengaruhi minat seseorang. Kebutuhan finansial ini dapat menjadi faktor utama dalam memilih atau melanjutkan suatu pendidikan. Misalnya saja ketika seseorang itu sedang dalam kondisi keuangan yang stabil tentunya akan berpengaruh untuk menentukan apakah akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, begitu juga sebaliknya. Selain itu, belajar adalah hal yang sangat dibutuhkan bagi setiap orang untuk menjadi penyeimbang pola pikir atas semua pengetahuan yang sudah didapatkan karena dengan belajar maka wawasan akan semakin bertambah.

Untuk itu bagaimanapun kondisi keuangan yang sedang dialami seseorang pasti ingin dan berusaha untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Namun, semua itu tentunya sudah ada pertimbangan dari masing-masing individu. Kemudian, perlu diketahui juga bahwa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi ini tentunya memerlukan biaya-biaya tambahan yang tidak sedikit. Misalnya saja seperti biaya registrasi, biaya administrasi dan biaya kebutuhan sehari-hari lainnya selama mengikuti pendidikan khususnya Pendidikan Profesi Akuntansi. Dengan begitu mahasiswa akan berada diantara dua pilihan yaitu apakah mereka akan menunda pendidikannya atau bahkan menolak dan tidak ingin melanjutkan pendidikan tersebut.

Beralih ke faktor motivasi dimana menurut (Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno Kemala, 2021) yang mengatakan bahwa motivasi dapat menjadi dorongan yang timbul untuk mempengaruhi kegairahan dan menggerakkan tingkah laku manusia dalam mencapai tujuan tertentu. Selain itu, motivasi juga akan sangat dibutuhkan oleh setiap orang karna tentunya dapat menimbulkan kesadaran diri, semangat dan antusias dalam melakukan segala sesuatu serta menambah kepercayaan ketika ingin mencapai hasil yang lebih maksimal dari sebelumnya. Untuk itu motivasi dapat dikatakan memiliki peran yang cukup penting dalam mempengaruhi minat seseorang.

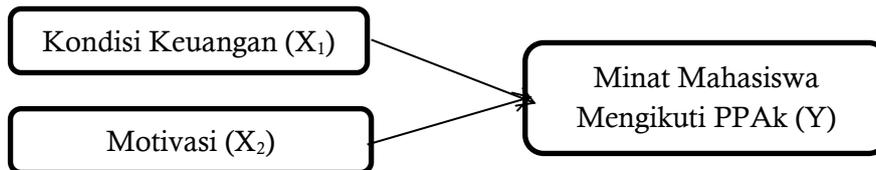
## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, objek yang dipilih yaitu Universitas Tidar dengan batasan yang ditujukan untuk mahasiswa S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Sedangkan, untuk data yang digunakan adalah data primer dimana didapatkan dengan memberikan instrumen kepada responden untuk mengumpulkan seluruh informasi terkait dengan penelitian. Atau bisa dikatakan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survey melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tahun 2018 yang sedang menempuh semester 7 S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tidar Magelang. Jumlah reponden terkumpul sebanyak 50 mahasiswa yang mana terdiri dari 43 mahasiswa perempuan dan 7 mahasiswa laki-laki. Penulis memilih mahasiswa angkatan tahun 2018 karena pada angkatan ini mereka akan segera menempuh skripsi dan menyelesaikan kelulusannya sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana pendapat mereka terkait karir yang akan dipilih kedepannya apabila memilih untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pada teknik menganalisis data yaitu menggunakan model regresi linear berganda yang mana akan dipakai untuk mencari tahu bagaimana pengaruh variabel bebas (*independen*) terdiri dari Kondisi Keuangan ( $X_1$ ) dan Motivasi ( $X_2$ ) dengan variabel terikatnya (*dependen*) yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Masa Pandemi Covid-19. Pengukuran variabel dengan skala likert anatar 1 hingga 5 poin dimana 1 poin berarti sangat tidak setuju, 2 poin berarti tidak setuju, 3 poin sama dengan kurang setuju, 4 poin artinya setuju dan 5 poin yang artinya sangat setuju. Kemudian untuk desain penelitian pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar berikut :

538



Gambar 1 : Desain Penelitian

Adapun hipotesis yang dapat diajukan yaitu :

$H_1$  : Kondisi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Tidar untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di masa pandemi covid-19.

$H_2$  : Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Tidar untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di masa pandemi covid-19.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah Analisis Regresi Linear berganda yang mana persamaan yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat mahasiswa mengikuti PPAk

$b_n$  = Parameter Koefisien Regresi

$X_1$  = Kondisi Keuangan

$X_2$  = Motivasi

e = Error Item

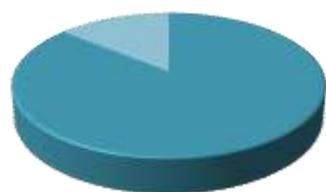
a = Konstanta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Responden

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dimana data-datanya diperoleh dari penyebaran hasil kuesioner yang dimulai tanggal 15 September 2021 hingga 5 Oktober 2021. Kuesioner ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Tidar pada mahasiswa S1 Akuntansi angkatan 2018. Jumlah kuesioner yang terkumpul sebanyak 50 responden. Dengan responden sebanyak 50 orang ini dilihat berdasarkan gender dan usia.

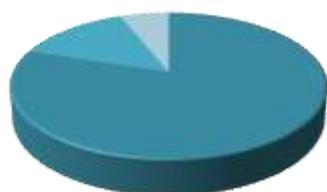
Dari gambar 2 telah menjelaskan bahwa dari 50 responden lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan yang mengisi kuesioner tersebut. Dimana terdapat 43 mahasiswa perempuan atau sebesar 86% dan 7 mahasiswa laki-laki atau sebesar 14% yang mengisinya.



■ Laki-laki ■ Perempuan

Gambar 2 : Gender Responden

Sedangkan, untuk responden yang diklasifikasikan berdasarkan usia yaitu sebagai berikut :



■ 21 Tahun ■ 22 Tahun ■ 23 Tahun

Gambar 3 : Usia Responden

Dari gambar diatas diketahui bahwa usia responden berada diantara 21 hingga 23 tahun yang mana di usia ini merupakan usia rata-rata mahasiswa yang berada di semester 7 pada Fakultas Ekonomi Universitas Tidar. Pada hasil kuesioner diketahui bahwa sebanyak 40 mahasiswa yang berusia 21 tahun, 7 mahasiswa berusia 22 tahun dan 23 mahasiswa yang sudah berusia 23 tahun.

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil Pengujian Validitas dapat diketahui melalui tabel berikut :

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas Kondisi Keuangan

No	Variabel	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Hasil
1		0,652	0,273	Valid
2		0,492	0,273	Valid
3	Kondisi	0,597	0,273	Valid
4	Keuangan ( $X_1$ )	0,591	0,273	Valid
5		0,743	0,273	Valid
6		0,653	0,273	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 2 : Hasil Uji Validitas Motivasi

No	Variabel	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Hasil
1		0,521	0,273	Valid
2		0,525	0,273	Valid
3	Motivasi ( $X_2$ )	0,710	0,273	Valid
4		0,448	0,273	Valid
5		0,521	0,273	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 3 : Hasil Uji Validitas Minat Mengikuti PPAk

No	Variabel	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Hasil
1		0,448	0,273	Valid
2	Minat Mengikuti	0,597	0,273	Valid
3	PPAk (Y)	0,678	0,273	Valid
4		0,661	0,273	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa semua pertanyaan yang diajukan pada masing-masing variabel dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan melihat bagian pada sig. (*2-tailed*) memperoleh nilai 0,000 dan 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Selain itu, jika melihat pada daftar tabel diatas dimana didapatkan hasil  $R_{hitung}$  pada masing-masing pertanyaan lebih besar dari  $R_{tabel}$  (0,273) untuk itu dapat dikatakan valid dan dapat dilakukan uji statistik selanjutnya.

Tabel 4 : Hasil Uji Reliabilitas All Variables

No	Cronbach's Alpha	Hasil
1	0,739	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Kemudian, pada hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada semua variabel diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada ke tiga variabel tersebut menunjukkan *cronbach's alpha* dengan nilai diatas 0,06 sehingga dapat dikatakan setiap item pertanyaan yang diajukan itu *reliabel*.

#### Uji Asumsi Klasik

Tabel 5 : Hasil Uji Normalitas

Test Statistic	Sig (2-Tailed)	Alpha	Hasil
0,073	0,200	0,05	Normal

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Tabel 6 : Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
Kondisi Keuangan ( $X_1$ )	0,662	1,511	Tidak Ada Multikolinearitas
Motivasi ( $X_2$ )	0,662	1,511	Tidak Ada Multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Pada uji multikolinearitas kedua variabel menunjukkan telah terbebas dari gejala multikolinearitas. Hal ini dapat diketahui dari nilai tolerance variabel kondisi keuangan yaitu 0,662 dengan *VIF* 1,511. Sedangkan nilai *tolerance* pada

variabel motivasi diperoleh hasil yang sama yaitu 0,662 dengan *VIF* 1,511. Nilai tersebut tidak melebihi batas *tolerance* yaitu 0,1- <1 dan tidak melebihi batas *Variance Inflation Factor (VIF)* yaitu >1 - <10.

Tabel 7 : Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sign	Alpha	Hasil
Kondisi Keuangan ( $X_1$ )	0,852	0,05	Tidak Ada Heterokedastisitas
Motivasi ( $X_2$ )	0,666	0,05	Tidak Ada Heterokedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Selanjutnya pada pengujian heterokedastisitas diketahui nilai sig. dari variabel kondisi keuangan yaitu 0,852 sedangkan variabel motivasi sebesar 0,666. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Tabel 8 : Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28.769	2	14.385	7.281	.002 <sup>b</sup>
Residual	92.851	47	1.976		
Total	121.620	49			

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa model pada penelitian ini layak untuk digunakan. Dapat dikatakan layak karna model penelitian ini memperoleh nilai sig. sebesar  $0,002 < 0,05$  atau (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel kondisi keuangan ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Tidar untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di masa pandemi covid-19 (Y).

#### b. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Tabel 9 : Hasil Uji  $R^2$

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	.486 <sup>a</sup>	.237	.204	1.40554

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Hasil dari Uji  $R^2$  ini diperoleh nilai R sebesar 0,486 yang berarti bahwa adanya korelasi sebesar 0,486 antara variabel kondisi keuangan, motivasi dan minat mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Tidar Tahun 2018 untuk mengikuti PPAk di Masa Pandemi Covid-19. Selain itu, pada Adjusted R Square diperoleh nilai sebesar 0,204 yang artinya kedua variabel independen pada penelitian ini telah mampu menjelaskan hubungan atau pengaruhnya pada variabel dependen sebesar 0,204 atau (20,4%). Sedangkan sisanya sebesar 0,796 atau (79,6%) telah dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model penelitian ini.

#### c. Uji t

Dari hasil uji t yang telah dilakukan terhadap pengaruh dari masing-masing variabel dapat diketahui sebagai berikut :

- Variabel kondisi keuangan ( $X_1$ ) menunjukkan nilai sig. sebesar 0,806 yang mana lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu 0,05. Kemudian pada *beta* diperoleh nilai negatif sebesar -0,024 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,246 yang artinya bahwa variabel kondisi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa S1 Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di masa pandemi covid-19. Dengan kata lain bahwa hipotesis ( $H_1$ ) **ditolak**.

- Variabel motivasi ( $X_2$ ) menunjukkan nilai sig. sebesar 0,002 yang mana lebih kecil dari taraf signifikansinya yaitu 0,05. Kemudian pada *beta* diperoleh nilai positif sebesar 0,410 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,241 yang artinya bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa S1 Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di masa pandemi covid-19. Dengan kata lain bahwa hipotesis ( $H_2$ ) **diterima**.

Tabel 10 : Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.462	2.371		3.990	.000
X1	-.024	.099	-.039	-.246	.806
X2	.401	.124	.501	3.241	.002

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari hasil yang telah dilakukan pada penelitian, diketahui bahwa variabel motivasi diterima penelitiannya yang mana artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap minat calon sarjana dalam untuk mengikuti PPAk. Sehingga semakin besar motivasi atau dorongan yang ada dalam diri akan berpengaruh dalam menentukan minatnya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muh. Baiturrahman, dkk (2021) yang mana menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Hesti Fajarsari (2020) yang mana menunjukkan bahwa faktor seperti biaya studi secara parsial tidak mempengaruhi minat. Dalam hal ini memiliki konsep yang sama dengan variabel yang dimaksud peneliti yaitu kondisi keuangan.

## PENUTUP

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dari penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Variabel kondisi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa S1 Akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dikarenakan kondisi keuangan yang stabil akan mempengaruhi dalam memilih atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih baik. Selain itu, untuk mengikuti PPAk dibutuhkan biaya tambahan yang cukup besar seperti biaya administrasi, registrasi, biaya selama pendidikan dan lain-lain. Apalagi jika dilihat pada masa pandemi saat ini dimana kondisi keuangan yang tidak stabil, sehingga dari hal tersebut akan mempengaruhi minat mahasiswa S1 akuntansi.
2. Variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan pada minat Mahasiswa S1 Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini dikarenakan motivasi menjadi dorongan dan semangat untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Sehingga apabila seseorang telah terdorong dan

memiliki semangat maka akan mempengaruhi minatnya untuk melakukan sesuatu. Khususnya dalam hal ini yaitu mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bella Permata Ayu, M. W. (2020). Pengaruh Motivasi, Sikap dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 175-183.
- Erawati, M. B. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 447-476.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang. *Jurnal Pamator*, 30-43.
- Febriani, A. D. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 56-66.
- Indonesia, I. A. (2021). [iaiglobal.or.id/ppak/home](http://iaiglobal.or.id/ppak/home). Retrieved September 29, 2021, from [iaiglobal.or.id: http://www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)
- Iriyadi, I., & Yadiati, W. (2017). The influence of Transformational Leadership. *Audit Committees' Role and Internal Control Toward Financial Reporting Quality and Its Implication on Investment Efficiency (Survey of Indonesia State Owned Companies of Non-Public Service and Non-Financial. International Journal of Applied Business and Economic Research. Vol. 15. Number 6.*
- Iriyadi, I., Setiawan, B., & Sutarti, S. (2017). Pelatihan Analisis Data Penelitian (Primer Dan Sekunder) Bagi Mahasiswa Kesatuan. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 1-4.
- Kemala, M. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 94-108.
- Kurniawan, M., Munawar, A., & Amwila, A. Y. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(2), 149-158.
- Kusuma, M. (2016). Minat Mahasiswa Akuntansi Di Kediri Menjadi Akuntan Profesional Bersertifikat (Ak, CPA, CMA, CA & BKP) Dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. *Cendekia Akuntansi*, 27-43.
- Muh. Baiturrahma, A. W. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *E-JRA*, 101-110.
- Munawar, A., Duwila, U., & Harini, D. (2020). A Review on Types of Money in the Development of Community Trade. *Journal of Critical Reviews*, 7(8), 1993-1997.
- Muslimawan Setya Aji, R. d. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi . *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* , 528 – 536.

Neva, S., Amyar, F., & Hernusa, H. L. (2021). Pengaruh Fraud Diamond dan Gonettheory Terhadap Academic Fraud. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 29-38.

Pardanawati, S. L. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Prodi S-1 Akuntansi ITB –AAS Surakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi . *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 1-6.

RM, A. A. (2017). Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 1691-1718.